PERENCANAAN PROGRAM DI LKP PURWACARAKAMUSIC STUDIO PADANG

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:
ANNISA MEIDINA MARTHA
NIM. 17005108

PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERENCANAAN PROGRAM DI LKP PURWACARAKA MUSIC STUDIO PADANG

Nama	: Annisa Meidina Martha
NIM/TM	: 17005108/2017
Departemen	: Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
Ketua Departemen

Dr. Ismaniar, M.Pd.
NIP. 19760623 200501 2 002

Padang, Juni 2022
Disetujui oleh,
Pembimbing

Alim Harun Pamungkas, M.Pd.
NIP. 19830227201504100 2

HALAMAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji

Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul Skirpsi	**: Perencanaan Program di LKP Purwacaraka Music Studio Padang**
Nama	**: Annisa Meidina Martha**
NIM/TM	**: 17005108/2017**
Departemen	**: Pendidikan Luar Sekolah**
Fakultas	**: Ilmu Pendidikan**

Padang, Juni 2022

Tim Penguji		
Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Alim Harun Pamungkas, S.Pd, M.Pd	1.
2. Penguji	: Dr. Syur'aini, M.Pd	2.
3. Penguji	: Drs. Jalius, M.Pd	3.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Annisa Meidina Martha
NIM/TM	: 17005108/2017
Departemen	: Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Judul	: Perencanaan Program di LKP Purwacaraka Music Studio Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang belaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juni 2022
Saya yang menyatakan,

Annisa Meidina Martha
NIM. 17005108

ABSTRAK

Annisa Meidina Martha. 2022. Perencanaan Program di LKP Purwacaraka Music Studio Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Purwacaraka Music Studio Padang yang memiliki peserta kursus dengan prestasi yang baik di tengah pandemi *covid-19*. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara peneliti dengan pimpinan cabang dan data dari admin LKP Purwacaraka Music Studio Padang bahwa LKP ini berhasil mengirimkan perwakilan peserta kursusnya untuk perlombaan FLSN 2N tingkat provinsi, Festival Band antar SMA se-Kota Padang, Lomba Lagu Islami antar Sekolah, Challenge Duet dengan Bapak Purwa Tjaraka Per Cabang se-Indonesia, dan berbagai perlombaan lainnya dan mendapatkan hasil yang membanggakan. Selain itu, jumlah peserta kursus LKP ini terbilang cukup stabil yaitu berjumlah 1.417 orang dimasa pandemi *covid-19*. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti di LKP ini karena pada masa pandemi *covid-19* masyarakat akan lebih fokus dalam mempertahankan kesehatan tubuh daripada mengikuti kursus musik namun, pada kenyataannya peserta kursus LKP ini tembus di angka 1.417 orang di tahun 2021.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang memahami dan mendalami maksud dari beberapa individu atau sekumpulan individu yang berawal dari persoalan sosial. Instrumen utama dari penelitian ini adalah peneliti sendiri. Sumber data dalam penelitian ini adalah pimpinan cabang, tutor, peserta kursus dan orang tua peserta kursus LKP Purwacaraka Music Studio Padang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu dengan triangulasi sumber data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: LKP Purwacaraka Music Studio Padang melakukan semua persiapan pembelajaran berdasarkan arahan dari Purwacaraka Music Studio pusat. Kurikulum yang diberikan berdasarkan standar nasional kursus musik Indonesia sehingga persiapan yang harus dilakukan peserta kursus, kemampuan tutor, materi yang diajarkan, media yang digunakan, metode yang dipakai, lingkungan pembelajaran yang dipersiapkan untuk kenyamanan pengunjung, dan persiapan evaluasi pembelajaran peserta kursus berstandar nasional diseluruh daerah Indonesia. Hal ini membuat peserta kursus LKP Purwacaraka Music Studio yang berada di daerah kecil sekalipun mampu berkompetisi di tingkat nasional maupun internasional. Selain itu, persiapan pembelajaran yang sama diseluruh wilayah di Indonesia dapat menarik minat peserta kursus yang belum bergabung karena pembelajaran kursus sudah sesuai dengan standar nasional kursus musik Indonesia.

Saran dari peneliti yaitu (1) Disarankan kepada lembaga untuk mempertahankan prestasi peserta kursus, (2) Disarankan kepada lembaga untuk mempersiapkan jumlah peserta kursus yang terdaftar mengikuti kursus di LKP Purwacaraka Music Studio Padang, (3) Untuk pembaca diharapkan dapat

mengambil pelajaran didalam skripsi ini.

Kata kunci: Perencanaan program, Persiapan pembelajaran

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Perencanaan Program di LKP Purwacaraka Music Studio Padang".

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaraatan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, S.Pd, M.Pd. selaku Sekertaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang sekaligus sebagai pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah membalas kebaikan bapak.
4. Ibu Dr. Setiawati, M.Si. selaku ketua Laboratorium Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Dr. Setiawati, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik.

6. Ibu Dr. Syur'aini, M.Pd. selaku dosen penguji skripsi.
7. Bapak Drs. Jalius, M.Pd. selaku dosen penguji skripsi.
8. Bapak dan Ibu dosen Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pendidikan dan pembelajaran selama perkuliahan.
9. Staf pegawai Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu selama perkuliahan.
10. Teristimewa kepada kedua orang tua Marta Indra dan Lely Suryani, kepada kedua adik kandung Muhammad Rizky Alfarisiy Indra dan Muhammad Alfajri Wattan Indra yang selalu memberikan do'a dan dukungan selama perkuliahan sampai selesainya skripsi.
11. Teristimewa kepada kekasih Adi Saputra Tanjung yang tulus dalam memberikan do'a, dukungan dan bantuan sampai selesainya skripsi ini.
12. Rekan-rekan mahasiswa Departemen Pendidikan Luar Sekolaah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang khususnya angkatan 2017 yang telah banyak memberi dukungan, bantuan baik selama perkuliahaan maupun dalam penulisan skripsi.
13. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuannya selama penulisan skripsi ini.

Padang, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **vi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **viii**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Penelitian 9
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 9
BAB II LANDASAN TEORI **11**
A. Konsep Pendidikan Nonformal 11
B. Perencanaa Program Pendidikan Nonformal 17
C. Pengertian Program 23
BAB III METODE PENELITIAN **30**
A. Jenis Penelitian 30
B. Setting Penelitian 30
C. Instrumen Penelitian 31
D. Sumber Data 31
E. Teknik Pengumpulan Data 33
F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data 35
G. Teknik Keabsahan Data 37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN **40**
A. Temuan Penelitian 40
B. Hasil Penelitian 41
C. Pembahasan 95
BAB V PENUTUP **107**
A. Kesimpulan 107
B. Saran 109

DAFTAR PUSTAKA 110
LAMPIRAN 113

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Model Kodifikasi Data 114
Lampiran 2 Pedoman Umum Pengambilan Data 116
Lampiran 3 Pedoman Wawancara 117
Lampiran 4 Transkip Wawancara 119
Lampiran 5 Catatan Hasil Wawancara 160
Lampiran 6 Catatan Lapangan 1 178
Lampiran 7 Tabel Analisis Data 182
Lampiran 8 Catatan Hasil Dokumentasi 187
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian dari Pembimbing 196
Lampiran 10 Surat Rekomendasi 197

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wabah Covid-19 yang telah melanda dunia, muncul pertama kali di akhir tahun 2019 yang telah memberikan pengaruh negatif dalam kehidupan manusia. Pengaruh tersebut berdampak kepada semua aspek kehidupan seperti agama, sosial, politik, budaya, ekonomi dan khususnya pendidikan. Akibatnya proses pendidikan mengalami perubahan besar-besaran sehingga dalam pengelolaannya dituntut untuk harus menyesuaikan dengan protokol kesehatan covid-19 agar dapat memutus rantai penularan virus tersebut. Namun, dengan keterbatasan yang ada, tidak membuat pendidik dan tenaga kependidikan kehilangan konsep dalam proses pendidikan. Segala sesuatu yang berhubungan dengan pendidikan berevolusi agar tetap sesuai dengan tugas dan fungsinya yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan merupakan upaya sadar serta terancang untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya warga belajar secara aktif mengembangkan kemampuan dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual kerohanian, karakter, pengendalian diri, akhlak mulia, intelegen, serta kecakapan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan ialah sebuah proses pemeliharaan yang dilakukan dengan sadar oleh pengajar yang mengarah kepada sebuah proses perluasan fisik dan psikis warga belajar dan bermaksud agar karakter warga belajar menjadi

profesional. Karakter warga belajar mempunyai makna cukup dalam, yaitu warga belajar yang tidak hanya cerdas didalam akademis, tetapi juga cerdas dalam karakter. Selain itu, Pendidikan merupakan upaya pemeliharaan yang dilakukan untuk membentuk situasi belajar agar dapat mengoptimalkan kecakapan diri dari segala aspek diantaranya, intelegensi, spiritual, hingga karakter diri yang bermaksud agar manusia tersebut berdaya akan dirinya sendiri didalam kehidupan menurut Ahmad D Marimba (Ashiddiqie, 2020).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 13 ayat 1 dinyatakan bahwa pendidikan dapat diperoleh melalui tiga jalur sekaligus, yaitu jalur pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan nonformal. Pendidikan formal yaitu jenis pendidikan yang tempuh dengan jalur persekolahan formal. Pendidikan formal mempunyai tingkatan pendidikan yang sistematis dan berjenjang yaitu Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan perguruan tinggi. Pendidikan informal yaitu pendidikan yang didapatkan didalam keluarga berupa penanaman nilai sosial, norma sosial, akhlak dan agama. Pendidikan tersebut diberikan oleh ayah, ibu atau anggota keluarga lainnya didalam keluarga yang bertujuan agar seorang anak memiliki pondasi karakter diri dalam menjalani kehidupan. Pendidikan nonformal ialah setiap aktivitas melatih diri yang dilaksanakan diluar jalur pendidikan formal dengan maksud agar mendukung warga belajar untuk mewujudkan kecakapan diri berbentuk wawasan, perilaku, keahlian, dan harapan yang menguntungkan untuk dirinya, keluarga, masyarakat, institusi, bangsa, dan negara. Pendidikan nonformal ialah semua kegiatan pendidikan yang dapat dilaksanakan terstruktur, bersistem

dan dijalankan di luar prosedur pendidikan formal, untuk menciptakan variasi belajar yang diinginkan oleh golongan anak-anak maupun orang dewasa. Pendidikan nonformal yaitu jalur pendidikan yang bisa dilakukan secara sistematis dan bertingkat yang memiliki peran sebagai penambah, pelengkap dan pengganti jalur pendidikan formal maupun informal yang melahirkan variasi dan kelompok belajar yang diinginkan oleh anak- anak maupun orang dewasa sehingga dapat mengembangkan potensi yang ada didalam diri individu tersebut dan bermanfaat bagi kehidupannya di masyarakat menurut Sudjana (Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, 2016).

Pendidikan nonformal memiliki jalur pendidikan. Jalur pendidikan ialah wahana yang dilalui oleh warga belajar untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan (Darlis, 2017). Jalur pendidikan nonformal berguna untuk meningkatkan kecakapan dan memaksimalkan kualitas dan memartabatkan manusia Indonesia dalam bentuk melaksanakan Pendidikan Nasional. Jalur pendidikan nonformal diantaranya Kelompok Belajar, Sanggar Kegiatan Belajar, Balai Latihan Kerja, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat, Majelis Taqlim, Pendidikan Anak Usia Dini, Satuan Pendidikan Sejenis dan Lembaga Kursus dan Pelatihan.

Lembaga kursus dan pelatihan (LKP) merupakan suatu lembaga yang menyediakan jasa pelatihan kepada para pesertanya. Pasal 26 ayat (5) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, LKP dilaksanakan untuk masyarakat yang membutuhkan persiapan wawasan, keahlian, kualitas hidup, dan perilaku untuk memajukan diri, meningkatkan profesi,

upaya mandiri, bekerja, atau menyambung pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Sasaran dari program LKP yaitu seluruh usia, dari anak-anak hingga orang dewasa. Alokasi waktu yang ditempuh pada saat penyelenggaraan program LKP tergantung pada perancangan awal ketika suatu program LKP tersebut akan dijalankan. LKP menyediakan jurusan atau bidang studi yang akan menjadi fokus LKP tersebut dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Diantaranya yaitu tata rias, tata busana, tata boga, mekanik sepeda motor, mengemudi kendaraan bermotor, perhotelan, bahasa,komputer hingga musik.

Musik adalah suatu hasil karya seni bunyi bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur irama, melodi, harmoni, struktur lagu dan ekspresi, sebagai satu kesatuan menurut Jamalus (Khoiriyah dan sinaga, 2017). Musik adalah ilmu pengetahuan dan seni tentang kombinasi ritmik dari nada-nada, baik vokal maupun instrumental, yang meliputi melodi dan harmoni sebagai ekspresi dari segala sesuatu yang ingin diungkapkan terutama aspek emosional menurut Bahari (Khoiriyah dan sinaga, 2017). Jadi, musik merupakan kumpulan melodi, irama, ritmik dan harmoni yang tersusun menjadi suatu kesatuan komposisi sehingga tercipta sebuah karya seni bunyi.

Pada aktivitas sehari-hari masyarakat tidak terlepas dari kesenian musik. Akibatnya musik banyak digemari di kawasan masyarakat. Segudang kompetisi musik yang muncul di masyarakat menunjukkan musik mempunyai ruang di tengah-tengah masyarakat Indonesia. Oleh sebab itu, LKP mengadakan kursus

dibidang musik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat supaya dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya (dwi astorini, 2016).

Purwacaraka Music Studio Padang merupakan LKP yang menyediakan kursus dibidang musik. Lembaga kursus ini menyediakan kursus vokal, piano, keyboard, biola, gitar klasik, gitar *bass* dan *drum* dengan *gendre* musik pop, klasik, *jazz* dan lainnya. LKP Purwacaraka Music Studio Padang pertama kali berdiri pada April2007. Pada April 2007 hingga tahun 2015, LKP Purwacaraka Music Studio Padang beralamat di Jalan Nipah, Kota Padang. Pada masa itu, LKP Purwacaraka Music Studio Padang berstatus *franchise.* Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 71 Tahun 2019, *franchise* merupakan hak khusus yang dimiliki oleh orang perseorangan atau badan usaha terhadap sistem bisnis dengan ciri khas usaha dalam rangka memasarkan barang dan jasa yang telah terbukti berhasil dan dapat dimanfaatkan dan digunakan oleh pihak lain berdasarkan perjanjian waralaba. Pada tahun 2007 hingga 2015, Ibu Dewi merupakan manager LKP Purwacaraka Music Studio Padang dan Ibu Ayu Susilawati sebagai Pimpinan Cabang LKP Purwacaraka Music Studio Padang. Pada Tahun 2015 hingga sekarang LKP Purwacaraka Music Studio Padang beralamat di Jalan Kapuas Kompleks GOR Haji Agus Salim No. 06 Rimbo Kaluang, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat. Pada tahun 2015 hingga sekarang LKP Purwacaraka Music Studio Padang berstatus milik Bapak Purwa Tjaraka sendiri karena beliau merupakan *CEO* atau f*ounder* dari *brand* Purwacaraka Music Studio. Hal ini dilakukan karena Bapak Purwa Tjaraka tidak ingin *brand*-nya yang ada di Kota Padang tutup. Sehingga beliau

mengambil alih status kepemilikan LKP Purwacaraka Music Studio Padang yang dulunya berstatus *franchise* menjadi kepemilikan Bapak Purwa Tjaraka sendiri. Selain itu, Bapak PurwaTjaraka melihat masih adanya minat dari masyarakat Kota Padang terhadap kursus musik. Pada tahun 2015 hingga April 2021, Ibu Ayu Susilawati adalah Pimpinan Cabang LKP Purwacaraka Music Studio Padang. Lalu pada Mei 2021 hingga sekarang, Bapak Sahrul, ST merupakan Pimpinan Cabang LKP Purwacaraka Music Studio Padang. Beliau dibantu oleh 1 orang FO (*front office*) dan 1 orang CSO (*customer service office*) dalam mengerjakan administrasi setiap harinya.

Tujuan didirikannya Purwacaraka Music Studio yaitu karena Bapak Purwa Tjaraka ingin mengembangkan potensi bermusik anak Indonesia disetiap daerah, hal ini merupakan bentuk kepedulian beliau agar anak Indonesia mendapatkan pembelajaran musik dengan baik dan profesional. Selain itu Bapak Purwa Tjaraka juga ingin mengembangkan *brand*-nya keseluruh daerah yang ada di Indonesia.

Purwacaraka Music Studio memiliki visi yaitu Menciptakan tempat belajar musik yang baik untuk orang-orang yang sadar dan mengerti bahwa musik adalah bagian yang penting dalam kehidupan. Sementara itu misi Purwacaraka Music Studioyaitu (a) Melalui musik, suatu hari nanti dapat menghasilkan musisi-musisi yang handal dan dapat berguna untuk bangsa dan Negara Indonesia; (b) Untuk menyeimbangkan pelajaran di sekolah formal bagi anak-anak di usia dini dan dalam masa pertumbuhan; (c) Menciptakan sebuah tempat belajar musik yang baik dengan fasilitas yang lengkap dan penuh dedikasi dalam bidang musik; (d) Memberikan sebuah pendidikan musik pada anak-anak dan terutama semua

orang yang berminat pada musik. Dan motto Purwacaraka Music Studio yaitu "Cerdas Bersama Musik"

Di Purwacaraka Music Studio Padang terdapat 8 ruang belajar, 1 ruang pimpinan cabang dan 2 toilet. 8 ruang belajar tersebut terdiri dari 1 ruang belajar vokal, 2 ruang belajar gitar terdiri dari gitar klasik dan gitar bass, 1 ruang belajar biola, 1 ruang belajar drum, 2 ruang belajar piano dan 1 ruang belajar keyboard. Alat musik yang ada di Purwacaraka Music Studio Padang lengkap sesuai dengan jurusan yang ada, alat musik tersebut terdiri dari 2 set drum, 2 buah piano, 2 buah keyboard, 2buah gitar klasik, 1 buah gitar bass dan 1 buah biola. Selain itu, tutor yang ada di Purwacaraka Music Studio Padang memadai di setiap jurusannya, terhitung dengan tutor yang berjumlah 12 orang terdiri dari 4 orang tutor vokal, 1 orang tutor gitar klasik, 1 orang tutor gitar bass, 1 orang tutor keyboard, 2 orang tutor piano, 2 orang tutor drum dan 1 orang tutor biola.

LKP Purwacaraka Music Studio Padang ini telah berhasil mengirimkan peserta kursusnya untuk mengikuti perlombaan dari tingkat kota, provinsi hingga nasional. Terbukti dengan berdasarkan hasil observasi peneliti di LKP Purwacaraka Music Studio Padang, peneliti menemukan bahwa prestasi yang diraih peserta kursus di LKP Purwacaraka Music Studio Padang pada masa pandemi Covid-19 dari tahun 2020 hingga 2021 baik. Perihal ini dibuktikan dengan peserta kursus yang meraih prestasi diantaranya: (1) Audrey Quinsha Dyandra juara I tingkat provinsi FLSN 2N 2021, (2) Athafariq Agani juara II tingkat provinsi FLSN 2N 2021, (3) RafifahRamadhani Hasibuan juara I Lomba Festival Band Antar SMA (Vokalis) 2021, (4) Zahwa Aurelliani Firne juara II

Lomba Lagu Islami Antar Sekolah 2021, (5) Haura Nazhifa Jordina juara I Challange Duet Dengan Bapak Purwa Tjaraka Per Cabang Se Indonesia 2020.

Selain itu, dari hasil wawancara antara peneliti dengan pimpinan cabang LKP Purwacaraka Music Studio Padang yaitu Bapak Sahrul, ST mengatakan bahwa jumlah peserta kursus yang terdaftar di LKP Purwacaraka Music Studio Padang selama masa pandemi Covid-19 berada diangka persentase 80%. Angka persentase tersebut termasuk cukup stabil jika disejajarkan dengan kondisi normal sebelum masa pandemi yaitu 100%. Walaupun diawal masa pandemi mengalami penurunan jumlah peserta kursus, namun LKP Purwacaraka Music Studio Padang mampu menaikkan kembali jumlah peserta kursus yang belajar dan terdaftar di LKP ini. Perihal ini dibuktikan dengan jumlah peserta kursus di LKP Purwacaraka Music Studio Padang pada tahun 2020 yaitu berjumlah 2.014 orang. Dan pada tahun 2021 jumlah peserta kursus yang terdaftar di LKP Purwacaraka Musik Studio Padang sejumlah 1.417 orang. Pada masa pandemi tersebut pengajar di LKP Purwacaraka Music Studio Padang tidak bertambah atau berkurang. Karena jumlah peserta kursusnya sudah tidak mengalami penurunan.

Selain kepiawaian LKP Purwacaraka Music Studio Padang dalam mempertahankan prestasi peserta kursusnya dan mampu menstabilkan kembali jumlah peserta kursus yang terdaftar belajar musik di LKP Purwacaraka Musik Studio Padang, peneliti menemukan fakta bahwa LKP Purwacaraka Music Studio Padang merupakan LKP yang belum terakreditasi. Fenomena ini menjadi sangat unik dan peneliti sangat tertarik untuk meneliti tentang perencanaan program di lembaga kursus Purwacaraka Music Studio Padang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diutarakan terdahulu, maka dapat dirumuskan fokus penelitian ini ialah bagaimana perencanaan program di lembaga kursus Purwacaraka Music Studio Padang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang digagas oleh peneliti yaitu;

1. Bagaimana persiapan pembelajaran yang dilaksanakan oleh peserta kursus LKP Purwacaraka Music Studio Padang
2. Bagaimana persiapan pembelajaran yang dilaksanakan oleh tutor LKP Purwacaraka Music Studio Padang
3. Bagaimana persiapan media pembelajaran di LKP Purwacaraka Music Studio Padang
4. Bagaimana persiapan materi pembelajaran di LKP Purwacaraka Music Studio Padang
5. Bagaimana persiapan metode pembelajaran di LKP Purwacaraka Music Studio Padang
6. Bagaimana persiapan lingkungan pembelajaran di LKP Purwacaraka Music Studio Padang
7. Bagaimana evaluasi pembelajaran di LKP Purwacaraka Music Studio Padang

D. Manfaat Penelitian

Dari kesimpulan penelitian ini, diperlukan dapat membagikan keuntungan yang baik menurut teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis

Menambah referensi tentang kajian perencanaan program pendidikan luar sekolah khususnya perencanaan lembaga kursus.

2. Secara praktis

a. Dapat memberikan masukan kepada penyelenggara kursus lainnya terkhusus lembaga kursus Purwacaraka Music Studio Padang dalam rangka manajemen perencanaan program kursus.

b. Dapat membagikan petunjuk kepada pemerintah dalam bentuk menyampaikan pandangan untuk evaluasi kursus.